

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui pengelolaan media gawang kecil pada siswa kelas IV SDN Corenda Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan ditentukan. Dimana, pada data awal dengan perolehan persentase sebesar 56% dan belum mencapai target yang ditentukan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus I hal ini disebabkan saat pembelajaran dilaksanakan tujuan pembelajaran kurang adanya kesesuaian dengan kompetensi dasar dan kurangnya pengembangan media pembelajaran. Dalam siklus I kegiatan siswa adalah siswa melakukan menendang ke dalam gawang kecil yang berjumlah 4 gawang dan diberi jarak 3m untuk menendang, dengan perolehan persentase kinerja guru sebesar 78,7%. Kegiatan siswa pada siklus ke II adalah melakukan tendangan kedalam gawang yang berjumlah 6 gawang yang diberi jarak 3,5m, dengan perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 93,7%. Kegiatan siswa pada siklus ke III adalah siswa melakukan menendang bola ke dalam gawang yang berjumlah 8 gawang dengan jarak tendang 4m, dengan perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 100% dan target telah tercapai.
2. Pelaksanaan kinerja guru dalam peningkatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui pengelolaan media gawang kecil pada pembelajaran sepak bola mengalami peningkatan berdasarkan analisis selama pembelajaran dan dapat dilihat peningkatan proses pembelajaran dari setiap siklusnya. Dengan kinerja guru yang maksimal mampu meningkatkan siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam. Pelaksanaannya, guru menyampaikan tujuan pengelolaan media gawang kecil pada pembelajaran sepak bola untuk meningkatkan kemampuan

teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan observasi, wawancara dan aktivitas siswa yang meliputi aspek semangat, kerjasama, disiplin. Sedangkan tes akhir dilakukan dengan praktik gerak dasar yaitu posisi tubuh, perkenaan, gerak lanjut. Pada data awal kinerja guru hanya mencapai 65%, hal ini disebabkan saat pembelajaran dilaksanakan guru kurang mempersiapkan diri untuk mengajar dan penampilan guru yang kurang baik. Hasil yang dicapai setelah dilakukan perbaikan maka persentase siklus I mencapai 78,75%, sebagai hasil tindakan yang dilakukan oleh guru dengan memberikan penjelasan yang menarik mengenai pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui pengelolaan media gawang kecil dengan mempraktekannya agar tercipta semangat yang lebih sehingga hasilnya pada siklus II mencapai 95% dan pada siklus III mencapai persentase 100% sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah memenuhi target yang ditentukan.

3. Aktivitas siswa dalam peningkatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui pengelolaan media gawang kecil pada pembelajaran sepak bola mengalami peningkatan berdasarkan analisis selama proses pembelajaran. Hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam aktivitas meningkatkan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui pengelolaan media gawang kecil pada pembelajaran sepak bola. Dalam observasi aktivitas siswa aspek yang diamati adalah mengenai aspek semangat, kerjasama dan disiplin. Data awal, aspek semangat 4 siswa baik (16%), 9 siswa cukup (36%), dan 12 siswa kurang (48%). Aspek kerjasama, 5 siswa baik (20%), 3 siswa cukup (12%), dan 17 siswa kurang (68%). Aspek disiplin, 2 siswa baik (8%), 8 orang siswa cukup (32%), dan 15 siswa kurang (60%). Pada data awal aktivitas siswa mencapai 24% pada siklus I mencapai persentase 56% sehingga perlu perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa, untuk siklus I aspek semangat 10 siswa baik (40%), 12 siswa cukup (48%), dan 3 siswa kriteria kurang (12%). Aspek kerjasama, 8 siswa baik (32%), 13 siswa cukup (52%), dan 4 siswa kurang (16%). Aspek disiplin, 9 siswa baik (36%), 13 siswa cukup (52%), dan 3 siswa kurang (12%). Untuk aktivitas siswa pada siklus II adalah

76%. Melihat pelaksanaan pembelajaran di siklus II ini, terlihat pembelajaran berjalan lebih baik. Hal ini ditandai dengan adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan lagi terlihat dari peningkatan semangat belajar yang lebih baik lagi serta siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, untuk aspek semangat 19 siswa baik (76%), 6 siswa cukup (24%), dan tidak ada siswa yang kriteria kurang (0%). Aspek kerjasama, 17 siswa baik (68%), 8 siswa cukup (32%), dan tidak ada siswa mencapai kriteria kurang (0%). Aspek disiplin, 18 siswa baik (72%), 7 siswa cukup (28%), dan tidak ada siswa mencapai kriteria kurang (0%). Untuk aktivitas siswa pada siklus III memperoleh 96% dan mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti. Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik, untuk aspek semangat, 23 siswa baik (92%), dan 2 siswa cukup (8%). Aspek kerjasama, 20 siswa baik (80%), dan 5 siswa cukup (20%). Aspek disiplin, 20 siswa baik (80%), dan 5 siswa cukup (20%). Adapun aspek disiplin, kerjasama kejujuran meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan mencapai target yang ditentukan oleh peneliti.

4. Hasil belajar peningkatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui pengelolaan media gawang kecil pada pembelajaran sepak bola menunjukkan kemajuan. Peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa, menunjukkan hasil yang nyata, mampu melampaui KKM yang telah ditentukan sebesar 72. Peningkatan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam terbukti dari peningkatan setiap siklus dimana pada data awal 7 siswa yang tuntas (28%). Siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 14 orang (56%), pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 orang (80%), pada siklus III jumlah siswa yang tuntas kembali meningkat 24 orang (96%), sedangkan 1 siswa dinyatakan belum tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM, tetapi hasil pembelajaran yang telah tercapai sudah melewati KKM 72 dan target yaitu 82%. Dengan demikian pembelajaran *passing* kaki bagian dalam melalui pengelolaan media gawang kecil pada pembelajaran sepak bola hasilnya meningkat, khususnya pada siswa kelas IV

SDN Corenda Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang, maka hipotesis tindakannya terbukti dan diterima.

## **B. Saran**

Dengan memperhatikan data yang diperoleh selama proses penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa pada peningkatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui pengelolaan media gawang kecil pada pembelajaran sepak bola di kelas IV SDN Corenda Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

- a. Para siswa perlu dibina untuk melakukan menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran menendang bola nantinya siswa dapat bermain sepak bola dengan baik.
- b. Pentingnya menciptakan suatu proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menuntut siswa belajar lebih aktif.
- c. Diperlukan penggalan potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai menerapkan sebuah model dalam suatu pembelajaran khususnya pada pembelajaran sepak bola, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- b. Hendaknya guru lebih dapat menguasai baik itu aspek gerak ataupun materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, agar dapat lebih mudah menerapkannya pada siswa.
- c. Guru sebagai fasilitator harus mau dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak terpusat pada guru, menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada keaktifan dan kreatifitas peserta didik sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, pihak sekolah diharapkan dapat menambah referensi tentang metode pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani.
- b. Dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, pihak sekolah juga diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal ini juga dapat dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik itu untuk siswa maupun gurunya sendiri.
- c. Untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa, pihak sekolah diharapkan mengadakan pembinaan dan pelatihan yang dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru dalam meningkatkan inovasi pembelajaran pendidikan jasmani dan meningkatkan hasil keterampilan siswa.

### **4. Bagi UPI Kampus Sumedang**

- a. Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran pendidikan jasmani
- b. Hasil penelitian ini semoga bermanfaat untuk perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani

### **5. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti berikutnya yang relevan dengan skripsi ini, diharapkan dalam penerapan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam tidak hanya melalui pengelolaan gawang kecil saja tetapi mencari metode penerapan lain yang bisa meningkatkan kemampuan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam.